



**PENGARUH LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS KHAZANAH KEBAJIKAN PONDOK
CABE TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (SI) Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : ADE IRMA

NPM : 2014510037

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1440 H/2019 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Irma

NPM : 2014510037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam


Judul : Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan
Islam di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi suber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan

Jakarta, 13 Rabi'ulAkhir 1440 H
23 Januari 2019 M

Yang menyatakan,


Ade Irma
Ade Irma

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


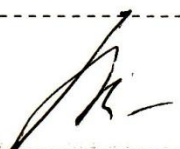



Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”** yang disusun oleh: **Ade Irma**, Nomor Pokok Mahasiswa :**2014510037**. Telah diujikan pada hari /tanggal: 23 Januari 2019, telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Ketua		15-2-2019
<u>Drs. Tajudin, MA.</u> Sekretaris		11-2-2019
<u>Dra. Siti Rahmah, M.Pd.</u> Dosen Pembimbing		14-2-2019
<u>Mukti Ali, MA</u> Anggota/Penguji I		13-2-2019
<u>Drs. Ayuhan, MA</u> Anggota/Penguji II		14-2-2019

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”** yang disusun oleh **Ade Irma**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2014510037**, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, Desember 2018

Pembimbing

Ttd



Dra. Siti Rahmah, M.Pd.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 23 Januari 2019

Ade Irma**2014510037****Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Khazah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group* dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa uraian.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam. Hasil uji hipotesis terhadap data *posttest* menunjukkan $t_{hitung} = 4,31$ dan nilai $t_{tabel} = 2,002$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 73,03 dan kelas kontrol 72,06.

MOTTO

BE BETTER THAN
YESTERDAY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh Gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis didalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut :

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bushadiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dra. Siti Rahmah, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Wahyudin, S.Pd., Kepala Sekolah dan Suardin S.Sos.I., guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas 8-A dan 8-B, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Siswa-siswi MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada Abah dan Mamah tercinta yang telah memberikankaish sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
9. Seluruh teman-teman PAI yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi ucapan terimakasih atas semangatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 23 Januari 2019

Penulis

Ade Irma

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan/Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. LANDASAN TEORITIS.....	14
1. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16

c. Cara Meningkatkan Hasil Belajar	19
d. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
e. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	24
2. LITERASI	24
a. Pengertian Literasi	24
b. Teknik Literasi	29
c. Komponen Literasi	30
d. Jenis-jenis Kegiatan Literasi	32
e. Tahap-tahap Kegiatan Literasi	32
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	33
C. KERANGKA BERPIKIR.....	35
D. HIPOTESIS PENELITIAN	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. TUJUAN PENELITIAN	37
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	37
C. METODE PENELITIAN	38
D. VARIABEL PENELITIAN	39
E. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	41
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
1. Observasi	41
2. Tes.....	42

3. Dokumentasi	42
G. INSTRUMEN PENELITIAN	43
1. Variabel Hasil Belajar (Y)	43
2. Variabel Literasi (X)	45
3. Pengujian Validitas, Reliabilitas dan Tingkat Kesukaran Instrumen ..	45
H. TEHNIK ANALIS DATA	50
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
I. HIPOTESIS STATISTIK	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	54
1. Sejarah Singkat Sekolah MTs Khazanah Kebajikan	54
2. Identitas Sekolah	55
3. Penyelenggara Pendidikan	56
4. Visi, Misi, Motto dan Tujuan MTs Khazanah Kebajikan	57
5. Data Siswa	58
6. Tenaga Kependidikan dan Tata Usaha	59
7. Sarana dan Prasarana	63
B. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN	65
C. UJI PERSYARATAN ANALIS	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	69

D. PENGUJIAN HIPOTESIS	70
1. Uji Hipotesis	70
E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2. Nonequivalent Control Group Design

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Soal

Tabel 3.4. Hasil analisis validitas butir soal instrumen tes hasil belajar

Tabel 3.5. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Tabel 3.6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Siswa

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Guru

Tabel 4.3. Rekapitulasi Tata Usaha

Tabel 4.4. Jumlah Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.5. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.8. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji coba validitas

Lampiran 2. Perhitungan reliabilitas

Lampiran 3. Perhitungan normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 4. Perhitungan homogenitas pretest dan posttest

Lampiran 5. Perhitungan hipotesis (T-test) pretest dan posttest

Lampiran 6. Surat permohonan penelitian

Lampiran 7. Surat balasan penelitian

Lampiran 8. Soal sebelum uji coba

Lampiran 9. Soal sesudah uji coba

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 11. Surat bimbingan skripsi mahasiswa

Lampiran 12. Lembar konsultasi penulisan skripsi

Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu aktifitas penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran dalam membaca. Membaca adalah perintah pertama dan utama bagi umat islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Berikut ayat suci Al-Qur'am yang menjelaskan tentang membaca :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2)
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

Artinya: (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4). Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq 1-5)

Tanggal 8 September menjadi tanggal penting yang wajib dicatat semua orang. *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) secara resmi mendeklarasikan setiap tanggal 8 September diperingati sebagai Hari Literasi Internasional (Hari Aksara Internasional).

Perayaan yang tahun ini memasuki tahun ke-52 pertama kali diproklamasikan oleh UNSECO pada tanggal 17 November 1965. Apabila tema Hari Literasi Internasional di

tahun 2016 adalah “Membaca Masa Lalu, Menulis Masa Depan”, maka tema tahun ini adalah “Literasi di Era Digital”. Tujuan yang ingin dicapai UNESCO pada peringatan kali ini adalah mencari tahu kemampuan literasi apa saja yang diperlukan masyarakat dalam menghadapi era digital dan mengeksplorasi program serta kebijakan dibidang literasi. “Baca, tulis, hitung (calistung) saja tidak cukup. Ada enam literasi dasar yang harus dikuasai orang dewasa menurut *World Economic Forum* dalam CNN Indonesia Edukasi , yaitu baca tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan, dan literasi teknologi informasi dan komunikasi atau digital.”.

Poin terakhir dari enam literasi dasar tadi menjadi tema yang diangkat UNESCO dalam peringatan tahun ini. Menurut UNESCO, setidaknya saat ini ada 750 juta orang dewasa dan 264 juta anak putus sekolah yang minim kemampuan literasi dasar. Oleh karena itu, tahun ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan bagi UNESCO bekerja sama dengan pemerintah, organisasi multilateral dan bilateral, swasta, praktisi pendidikan, dan akademisi untuk mempromosikan literasi di era digital yang sudah melekat di kehidupan masyarakat. Lalu bagaimana dengan kabar literasi di Indonesia saat Hari Aksara Internasional (HAI) memasuki umur ke-52 tahun? Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%.

Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia. Dilansir dari data penelitian yang dilakukan *United Nations Development Programme* (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6%. Persentase

ini jauh lebih rendah dibandingkam Malaysia yang mencapai angka 28% dan Singapura yang mencapai angka 33 %. Melalui peringatan Hari Literasi Internasional diharapkan ada perhatian dari pemerintah Indonesia untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan membenahi prasarana pendidikan secara merata agar semua orang bisa mendapatkan akses yang sama.¹

Keterampilan dalam berbahasa biasanya mencantumkan empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan dikehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca.

Tidak berbeda dengan membaca, menulis pun memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu *writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill.*² Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan menulis memiliki tingkatan yang sama dengan kegiatan membaca, dikarenakan ketika

¹Nurul iswari, *Mengapa literasi di Indonesia Sangat Rendah*. (Jakarta : Dalam Student. CNN Indonesia Edukasi, 2017), Di lihat 29 Juni 2018. (<http://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170910/>)

² Cakiroglu, ahmet and hayriye gul kuruyer, First grade elemrtary school student's family involmment in the process of reading and writing skills acquisition, *Procedia-social and behavioral sciences*, 2012, 46:5588 – 5592, Dilihat 29 Juni 2018. (<http://www.sciencedirect.com/science>)

seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca. Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Kemampuan membaca dan menulis seseorang juga digunakan sebagai tolak ukur dalam tingkat keberhasilan di kehidupan bermasyarakat mereka³.

Hasil PISA yang melakukan release dilakukan bersama dengan 72 negara peserta survei PISA. Hasil survei tahun 2015 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Hasil tersebut menempatkan Indonesia pada posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dibanding hasil survei sebelumnya pada tahun 2012, dari 72 negara yang mengikuti tes PISA.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy mengungkapkan, peningkatan capaian anak-anak kita patut diapresiasi dan membangkitkan optimisme nasional, tapi jangan lupa masih banyak PR untuk terus meningkatkan mutu pendidikan karena capaian masih di bawah rerata negara-negara OECD. Bila laju peningkatan capaian ini dapat dipertahankan, maka pada tahun 2030 capaian kita akan sama dengan rerata OECD.

PISA merupakan sistem ujian yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia. Setiap tiga tahun, siswa berusia 15 tahun dipilih secara acak, untuk mengikuti tes dari tiga kompetensi dasar yaitu membaca, matematika dan sains. PISA mengukur apa yang diketahui siswa dan apa yang dapat dia lakukan (aplikasi) dengan pengetahuannya. Tema survei digilir setiap 3 tahun, tahun 2015 fokus temanya adalah

³LS. Mitasari, *Kegiatan literasi dalam minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SDN Gumpang 1*, (Vol 3), Manado, 2017, Di lihat 30 Juni 2018.

kompetensi sains.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemdikbud, Totok Suprayitno, menyampaikan bahwa peningkatan capaian Indonesia tahun 2015 cukup memberikan optimisme, meskipun masih rendah dibanding rerata OECD. Berdasar nilai rerata, terjadi peningkatan nilai PISA Indonesia di tiga kompetensi yang diujikan. Peningkatan terbesar terlihat pada kompetensi sains, dari 382 poin pada tahun 2012 menjadi 403 poin di tahun 2015. Dalam kompetensi matematika meningkat dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Kompetensi membaca belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 396 di tahun 2012 menjadi 397 poin di tahun 2015.

Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat ke atas bila dibandingkan posisi peringkat kedua dari bawah pada tahun 2012. Sedangkan, berdasar nilai median, capaian membaca siswa Indonesia meningkat dari 337 poin di tahun 2012 menjadi 350 poin di tahun 2015. Nilai matematika melonjak 17 poin dari 318 poin di tahun 2012, menjadi 335 poin di tahun 2015. Lonjakan tertinggi terlihat pada capaian sains yang mengalami kenaikan dari 327 poin di tahun 2012 menjadi 359 poin di tahun 2015.

Peningkatan capaian median yang lebih tinggi dari mean ini merupakan indikator yang baik dari sisi peningkatan akses dan pemerataan kualitas secara inklusif. Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang (Kapuspendik Balitbang) Kemendikbud mengatakan secara konsisten terjadi peningkatan cakupan sampling peserta didik Indonesia yaitu sebanyak 46 persen di tahun 2003 menjadi 53 persen di tahun 2006. Selanjutnya, angka tersebut naik ke 63,4 persen di tahun 2012, dan menjadi 68,2 persen di tahun 2015.⁴

⁴Mohammad tohir, *Kemendikbud–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merilis pencapaian nilai Programme for International Student Assessment (PISA)*. Dalam Hasil PISA Indonesia Tahun 2015 Mengalami Peningkatan, Jakarta, 2016, Di lihat 06 Agustus 2018. {<https://matematohir.wordpress.com/2016/12/08/hasil-pisa-indonesia-tahun-2015mengalami-peningkatan>}

Pengertian literasi dalam konteks GLS adalah “kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat menyimak, menulis, dan berbicara”, sedangkan GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku sebelum waktu pelajaran dimulai”. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, kearifan lokal dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik, yang harus dilaksanakan disetiap jenjang sekolah. GLS ini resmi dicanangkan secara nasional melalui tiga tahap yaitu : Pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.⁵

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan juga ditekankan dalam segi emosi, rohani dan hidup bersama tidak hanya dalam segi pengetahuan saja.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari sejumlah pengalaman seseorang atau kelompok. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Sedangkan interaksi menimbulkan proses perubahan yang menghasilkan perkembangan bagi kehidupannya.

⁵ Okeu Wila Silvia, ‘*Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah*’, Jurnal Internasional, vol 4, no.2, 2017, h. 160-171.

Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Bangsa dan Negara. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah berkemajuan.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶ Di dalam pendidikan adanya proses belajar, belajar yaitu peubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon belajar mengajar. Proses belajar mengajar secara lebih luas dan sitematik yaitu suatu kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen antara satu dan lainnya yang saling berkaitan.

Hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari sejumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Prestasi seorang siswa bukan hanya dilihat dari tingginya nilai yang diraih, banyaknya kemenangan yang diperoleh dalam setiap kejuaraan atau olimpiade. Prestasi juga bukan hanya dilihat dari sisi akademik saja. Prestasi seorang siswa bisa dilihat dari seberapa besar potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat berkembang dengan baik. Karena pada hakikatnya setiap siswa memiliki potensi dalam dirinya yang diberikan Allah SWT sejak dia lahir. Berikut ayat suci Al-Qur'an yang

⁶ Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, UU SISDIKNAS NOMOR 20 TAHUN 2003

menjelaskan tentang potensi yang dimiliki manusia.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78).⁷

Potensi dapat berkembang dengan baik bila lingkungan disekitar siswa memberikan stimulus yang positif. Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kondisi belajar yang mempengaruhi perbuatan belajar berasal dari diri anak itu sendiri, yang antara lain adalah: motif, kematangan, kondisi jasmani, keadaan alat indera, minat dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal dalam belajar adalah faktor yang berasal dari luar diri pelajar seperti penghargaan, motivasi, hadiah, maupun hukuman.⁸ Belajar akan lebih berhasil bila individu yang belajar diberikan hadiah yang dapat memperkuat stimulus dan respon. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam belajar.

Kunjungan awal di MTs Khazanah Kebajikan, peneliti menemukan bahwa penerapan literasi dalam sekolah tersebut kurang terlaksana dengan baik, sebenarnya sekolah tersebut

⁷ <http://devitrianalistas.blogspot.com>.

⁸ Natarwijaya, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), cet ke 3, h. 17.

memiliki rencana program gerakan literasi tetapi belum terlaksana, dalam hal ini guru dan peneliti mencoba untuk melaksanakan gerakan literasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Melaksanakan gerakan literasi terhadap hasil belajar sangat berperan dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami gerakan literasi tersebut. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan membaca tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Mts Khazanah Kebajikan”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat di ambil dari latar belakang diatas ada beberapa masalah terkait hasil belajar siswa. Masalah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan dalam membaca
2. Kurangnya kemauan membaca
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam
4. Perlunya gerakan literasi terhadap hasil belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, agar dalam pembahasan masalah tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan literasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini disadari bahwa literasi memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada, “Pengaruh Literasi terhadap Hasil

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembedaan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu, “Apakah terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan?”

E. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan, referensi, khasanah, serta informasi dalam menjaab berbagai permasalahan yang berkaitan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh literasi terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru sejarah kebudayaan islam tentang kondisi siswa. Sehingga guru dapat mengambil langkah yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan dan proses pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya mempelajari serta memahami tentang pendidikan agama islam, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI dalam kegiatan literasi.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah, bahwa literasi sangat penting bagi keberlangsungannya proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini kami menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini kami menguraikan landasan teori terdiri pengertian hasil belajar aqidah akhlak, pengertian motivasi belajar, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesimpulan dan saran-saran.

LANDASAN TEORITIS

A. LANDASAN TEORITIS

1. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁰

Menurut Catharina Tri Anni hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹

Soedijarto, berpendapat bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2013) cet ke-1 h.5.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) , h.30.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h.22.

tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹² Wasliman, berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu atau materi pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam mencapai tujuan belajar mengajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Berikut mengenai faktor internal dan eksternal: 1) Faktor internal: faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga, lingkungan, teman

¹² Ahmad Qurtubu, *Pengantar Teori Evaluasi Pendidikan*, (Tangerang: PT. Bintang Harapan Sejahtera, 2009), cet ke-1, h.50.

sebaya dan pemberian motivasi oleh guru. Disini, dikemukakan oleh Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Menurut Ruseffendi, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: a) Kecerdasan Anak, Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan seorang siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti dan mencapai keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. b) Kesiapan atau kematangan anak, dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat mennetukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak. c) Bakat anak, setiap anak atau orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. d)Kemauan belajar, keengganan siswa untuk belajar menjadi tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan, karena keengganan belajar ini disebabkan oleh belum mengertinya siswa bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihny. e) Minat anak, minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang

besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. f) Model penyajian materi, keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar. g) Pribadi dan sikap guru, kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan. h) Suasana belajar, suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal. i) Kompetensi guru, guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. j) Kondisi masyarakat, dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah lakumanusia dan berbagai macam

latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ini ikut memengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.

Dari kesepuluh faktor di atas yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Yaitu faktor internal: kecerdasan anak, kesiapan dan minat bakat anak, sedangkan dari faktor eksternal: kemampuan (kompetensi guru), suasana belajar.

Menurut Sudjana, hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.¹³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun diluar. Hal ini sangat membantu atau mempengaruhi belajar siswa dalam proses pembelajarannya untuk mencapai hasil belajar yang ingin dicapai.

c. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Ilustrasi upaya meningkatkan hasil belajar siswa berprestasi adalah siswa yang diharapkan baik oleh sekolah, guru maupun orang tua. Namun untuk meraih prestasi atau hasil belajar tidaklah mudah. Ada upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Diperlukan kerja

¹³ Ahmad Susanto, *op.cit.*, h.15.

sama yang erat antara guru, siswa dan orang tua didalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

Untuk melakukan upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar diperlukan informasi yang lengkap tentang hal yang mempengaruhinya. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa. Salah satu hal terpenting adalah motivasi.

Hal kedua yang ikut berpengaruh adalah kondisi siswa baik itu di rumah maupun di sekolah. Pergaulan yang tepat akan bisa mendukung prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya. Pergaulan yang salah bisa membuat prestasi anak menukik tajam ke bawah.

Permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu kiranya kita secara intens dan bersama-sama memberikan perhatian ekstra terhadap dunia pendidikan dengan cara meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa antara lain :

1. Proses pembelajaran harus efektif .
2. Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peranan orang tua pada belajar anak-anaknya.
4. Peranan masyarakat sebagai tempat belajar¹⁴.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa cara meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa yaitu: proses belajar mengajar di sekolah harus efektif kemudian, siswa harus berperan

¹⁴ Saiful Bahri, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.89.

aktif dalam proses pembelajaran, adanya peran orang tua pada proses belajar anak-anaknya ketika di rumah dan yang terakhir adanya peranan masyarakat sebagai tempat belajar.

d. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Tema “sejarah” berasal dari bahasa arab, yaitu berasal dari kata “*Syajarotun*”, yang artinya “pohon”. Jika kita telaah secara sistematis, memang sejarah hampir sama dengan pohon yaitu, mempunyai cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Semakna dengan dalam bahasa Arabnya, kata sejarah dalam bahasa Indonesia berarti “silsilah”, “asal-usul(keturunan)”, dan “kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau”. Diderivasi dari hal tersebut, ilmu sejarah dapat dimaknai sebagai “Pengetahuan uraian peristiwa dan kejadian yang benar benar masa lampau.¹⁵ Kebudayaan berasal dari kata "budi" dan "daya". kemudian di gabungkan menjadi "budidaya" yang berarti sebuah upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan kemudian di imbuahkan awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi "kebudidayaan "lalu di singkat menjadi "kebudayaan". jadi, kebudayaan artinya segala upaya yang di lakukan oleh umat manusia untuk menghasilkan dan mengembakan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan¹⁶. namun menurut istilah, islam adalah agama yang di turunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw.

¹⁵ Ading Kusdiana, *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), h 1.

¹⁶ Taufiq H. Idris, BA, *Mengenal Kebudayaan Islam*, Surabaya : PT Ilmu Offset Surabaya, 1983), hal 31

khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.¹⁷

Jika ketiga kata di atas "Sejarah, Kebudayaan, dan Islam" digabungkan, maka menjadi "Sejarah Kebudayaan Islam" berangkat dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan "Sejarah Kebudayaan Islam" adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang di hasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.¹⁸

Kata sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata sejarah (ilmu) diartikan sebagai “pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lampau”¹⁹. Ditinjau dari sudut bahasa Indonesia kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta “buddhayah, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal”²⁰. Joko mengutip definisi kebudayaan menurut ahli antropologi E.B Taylor dalam bukunya “Primitive Culture”, yang menyebutkan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat²¹. Islam berasal dari bahasa arab “Aslama-Yuslimu-Islaman” yang artinya selamat. Menurut istilah islam yaitu agama

¹⁷ *Ibid*, h 35

¹⁸ *Ibid*, h 40

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1989), h.794

²⁰ Joko Tri Prasetya dkk, *Budaya Dasar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 28

²¹ *Ibid*, h.29

samawi yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam merupakan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai masyarakat.

e. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar SKI dapat diartikan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya dalam materi SKI sesuai dengan bobot yang dicapainya. Hasil belajar SKI pula adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam dalam usaha belajar sebagaimana dinyatakan dalam raport. Maka hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar dalam materi pelajaran SKI.

2. LITERASI

a. Pengertian Literasi

Secara harfiah, literasi bermakna melek huruf sedangkan secara istilah, literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau sebuah

²²Hugiono dan P.K.Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h.8.

komunitas untuk ambil bagian dalam semua aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan teks dan wacana.²³

Literasi tidaklah semata-mata hanya sebatas membaca dan menulis saja, melainkan bergandengan pula dengan aspek lain seperti ekonomi, politik, hukum, dan pendidikan.²⁴ Awal mulanya diartikan sebagai kemelek-hurufan, kemelek-hurufan hanya menyangkut kemampuan orang dalam hal membaca dan menulis, namun seiring perjalanan waktu kemelekan-hurufan diganti menjadi keberaksaraan. Keberaksaraan ini melingkupi segi-segi fungsional dan sosial budayanya. Bereknaan dengan ini Richard Kern mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif sebagai berikut :

Literacy is the use of sociality, and historically, and culturally-situated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationships between textual conventions and their context of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose-sensitive, literacy is dynamic-not static –and variabel across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.

(literasi adalah penggunaan prakti-praktik situasi sosial dan historis serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna terucap tentang hubungan-hubungan antara konveksi-konveksi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud atau tujuan literasi itu bersifat dinamis-tidak statis-dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kultur diskursus atau wacana. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan

²³ Gol A Gong & Agus M. Irkham, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, (Jakarta: keputakaan Populer Gramedia, 2012), h 51.

²⁴ *Ibid*,h 48.

kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang *genre*, dan pengetahuan kultural)²⁵.

Menurut Richard Kern *literacy is the ability read and write and competence or knowledge in a specified area, literacy comes from latin which means "a learned person"*²⁶.

(literasi adalah kemampuan membaca dan menulis serta kompetensi atau pengetahuan dalam bidang tertentu, melek huruf berasal dari bahasa latin yang berarti orang terpelajar).

Alberta mengatakan *Literacy has traditional been thought of as reading and writing. Although these are essential components of literacy, today our understanding of literacy encompasses much more. Alberta education defines literacy as the ability, confidence and willingness to engage with language to acquire, construct and communicate meaning in all aspects of daily living. Language is explained as sociality and culturally constructed system of communicatio*²⁷.

(literasi secara tradisional dianggap sebagai membaca dan menulis. Meskipun ini adalah komponen penting dari literasi hari ini pemahaman kita tentang literasi mencakup lebih banyak lagi. Pendidikan Alberta mendefinisikan keaksaraan sebagai kemampuan, kepercayaan diri dan kesediaan untuk terlibat dengan bahasa untuk memperoleh, membangun dan mengkomunikasikan makna dalam semua aspek kehidupan sehari-hari).

Menurut Bialostock dalam Uta Papien *Literacy is commonly understood to mean the ability to read and write. It is thought of as an attribute of the individual: something a person can do. Children need to learn to read and write and while much learning of speech takes place informally – children learn to talk by talking – most of us would say that reading and writing are not easily learned by just doing them. These are skills that need to be taught. The reason why your average person on the street may think about schools when asked what literacy*

²⁵Richard Kern, *Literacy and Language Teaching*, (Oxford University Press, 2000), h.16

²⁶ *Ibid*, h.25

²⁷Alberta, *Special Education Branch Guidelines for Practice : Comprehensive School Guidance & counselling Programs and Services a Program Development and Validation Checklist*, (Canada : Alberta Education, 2009) h.46.

*means is because a large part of what schools – and in particular primary schools – do, is teach children to become confident readers and writer*²⁸.

Menurut Mills dalam Yunus dkk, “menyatakan bahwa kita telah mengalami pergeseran sejarah budaya teks yang lebih luas, menuju satu titik dimana modus visual lebih menonjol atas bantuan teknologi baru”. Konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, seseorang dapat disebut literate apabila telah mengetahui pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan aritmetic memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat²⁹.

Pengertian literasi dalam pendidikan, jika dilihat berdasarkan kebutuhan para peserta didik disekolah maka literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan dan melihat. Burns, dkk dalam Farida Rahim mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat yang terpelajar. Namun anak-anak yang tidak paham akan pentingnya belajar, membaca tidak akan termotivasi untuk belajar”.

30

Esiner dalam Yunus A, dkk mengatakan bahwa literasi di era digital saat ini merupakan kemampuan membaca, menulis, melukis, menari, ataupun kemampuan melakukan kontak dengan berbagai media yang memerlukan literasi,

²⁸Uta Papan, *Literacy and Education Policy, practice and public opinion*, (New York : Routledge, 2016), h.1.

²⁹ Abidin Yunus, dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h.45.

³⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 56.

eisner berpendapat bahwa literasi sebagai cara untuk menemukan dan membuat makna dari berbagai bentuk respresiasi yang disekitar kita.³¹

Berdasarkan pengertian literasi yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa literasi merupakan kemampuan yang kompleks. Bukan hanya kemampuan akan membaca dan menulis atau kemelek acanaan, kemampuan berpikir, kemampuan siap untuk digunakan dalam menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya, kemampuan sebagai keberhasilannya dalam lingkungan akademik atau sosial, kemampuan performansi membaca dan menulis yang selalu diperlukan. Literasi merupakan kemampuan yang penting dikuasai oleh siswa. Literasi dapat diperoleh melalui proses pembelajaran melalui dua kemampuan literasi yang dapat dperoleh siswa secara bertahap yaitu membaca menulis.

b. Teknik Literasi

Ada beragam teknik yang terkait dengan pembelajaran literasi. Wray, Medell, Poulson dan Fox menjelaskan enam teknik sebagai berikut :

1. Pembelajaran terprogram yang membelajarkan kode-kode bahasa yang merujuk pada fitur-fitur yang ada pada kata, kalimat, dan text leveling.
2. Penciptaan lingkungan melek literasi.
3. Penyediaan berbagai model.

³¹ Yunus, *Op.Cit.*,h. 67.

4. Penggunaan pujian dan kritik yang membangun dalam menanggapi karya literasi anak dengan maksud untuk mengkonsolidasi keberhasilan, mengoreksi kesalahan, dan meningkatkan kemampuan literasi.
5. Desain dan penyediaan tugas fokus dengan konten akademik yang akan melibatkan perhatian penuh anak-anak dan antusiasme mereka.
6. Pemantauan secara terus menerus kemajuan anak-anak melalui tugas-tugas yang diberikan.³²

Menurut Leicester dan Taylor mengatakan bahwa teknik literasi dapat dilaksanakan sebagai berikut : 1) Mengajukan pertanyaan (murid menjadi pemikir kritis secara bertahap), 2)Memperoleh informasi, 3)Diskusikan, 4)Wawancara, 5)Menulis laporan.³³

Pada pembelajaran di tingkat SD sampai SMP/MTs, literacy lebih ditekankan kepada kemampuan membaca dan menulis. Menurut Tarigan ada lima alasan mengapa literasi lebih diarahkan kepada keterampilan membaca dan menulis. *Alasan pertama* adalah penyusun atau pembangun makna setiap pembaca mempunyai tujuan. Tujuannya itu menggerakkan pikirannya tentang topik dan teks dan mengaktifkan hubungan pengetahuan latar belakang dengan isi teks. *Alasan kedua*, membaca dan menulis meliputi pengetahuan dan proses yang sama. Membaca dan menulis diajarkan secara bersama karena keduanya berkembang secara alami. *Alasan ketiga*, pembelajaran membaca dan menulis secara bersama meningkatkan prestasi. *Alasan keempat*, membaca dan menulis

³²David Wray, Jane Medwell, et al, *Teaching Literacy Effectively in the Primary School*, (London: New Fetter Lane, 2002), h.4-5.

³³Leicester, M, & Taylor, D, *Critical Thinking Across the Curriculum: Developing Critical Thinking Skills, Literacy and Philosophy in the Primary Classroom*, (New York:Mc Graw Hill, 2014)

bersama membantu perkembangan komunikasi. *Alasan kelima*, kombinasi membaca dan menulis menggiring pada hasil yang bukan diakibatkan oleh salah satu prosesnya³⁴.

c. **Komponen Literasi**

Dalam panduan literasi tahap-tahap literasi terbagi menjadi lima macam, yaitu : 1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*), literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasarkan suatu pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. 2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), literasi perpustakaan adalah memberikan pemahaman cara membedakan bacaan yang fiksi dan bacaan non fiksi. 3) Literasi Media (*Media Literacy*), literasi media merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui berbagai macam bentuk media yang berbeda-beda , seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami bagaimana tujuan penggunaannya. 4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), literasi teknologi ini merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologin yaitu seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta etika dan etiket dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. 5) Literasi Visual (*Visual Literacy*), literasi ini merupakan pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan

³⁴ Tarigan, *Membaca sebagai keterampilan berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), h.35.

kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.³⁵

d. Jenis-jenis Kegiatan literasi

Jenis-jenis kegiatan literasi atau macam-macam kegiatan literasi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan apabila memenuhi lima kriteria, pertama harus ada orang yang mengikuti kegiatan. Kedua, metode atau cara apa yang diberikan dalam kegiatan. Ketiga, tempat dilaksanakannya kegiatan. Keempat, waktu pelaksanaannya yang diberikan, dan yang kelima, materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan.³⁶

Literasi terbagi kedalam beberapa tahapan, diantaranya ada literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam hal ini penulis menjelaskan tentang jenis-jenis kegiatan literasi yang termasuk ke dalam literasi, yaitu membaca dan menulis.

e. Tahap-tahap kegiatan literasi

Kegiatan literasi dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah yang ada diseluruh Indonesia kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan mencakup kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas dan bahan bacaan), kesiapan arga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya

³⁵Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h 5-6.

³⁶Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 14-15.

(partisipasi publik, pendukung kelembagaan dan perangkat kebijakan yang relevan).

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam Yusuf A, dkk menjelaskan tentang tahapan kegiatan literasi yang terdiri dari tiga tahapan, antara lain : Tahap ke -1 : Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan 15 menit membaca, dalam diri warga sekolah. Tahap ke – 2 : Pengembangan minat membaca untuk meningkatkan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan. Tahap ke – 3 : Pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi buku teks bacaan pengayaan, dan buku pelajaran. Dalam tahap ini terdapat sumbangsih terhadap dukungan pelaksanaan kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik untuk membaca buku non pelajaran.

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Hasil penelitian yang relevan adalah hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mirip dengan penelitian yang dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Santoso, (Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018*", Universitas Lampung, tahun 2018, diperoleh hasil bahwa Terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan peningkatan minat baca peserta didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo tahun pelajaran 2017/2018, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan *chi kuadrat*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Made Treyani, (Skripsi yang berjudul "*Measuring Capabilities literacy information student SMA 2 Tangerang Selatan using model of Empowering 8 on Acceleration Class Program*", Universitas Islam Negeri Jakarta, tahun 2017), diperoleh hasil bahwa *The result showed that the ability of student information literacy is good in completing paper assignment. The average score from the identifying aspects 2.97, the organizing aspect is 3.22, the aspect of creating 3.64, the three are on the interval scale 2.57-3.27.*
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ane Permatasari, (Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*", Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2015), diperoleh hasil bahwa tingkat literasi masyarakat suatu bangsa memiliki hubungan yang vertikal terhadap kualitas bangsa. Tingginya minat membaca buku seseorang berpengaruh terhadap wawasan, mental, dan perilaku seseorang, bangsa Indonesia adalah bangsa dengan tingkat literasi yang masih rendah padahal sudah 70 tahun sejak Indonesia menjadi negara merdeka, ada banyak faktor

kenapa literasi masyarakat di Indonesia sangat rendah, permasalahan ini harus segera mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

C. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kajian teoritik diatas, maka peneliti dapat merumuskan kerangka berfikir tentang pengaruh literasi (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik disekolah (variabel Y). Dalam dunia pendidikan pada saat ini yang menjadi sorotan utama adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan tercapai dengan baik apabila mendapat dukungan dari luar (faktor eksternal) salah satunya adanya kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran yang dimana dilakukan lima belas (15) menit sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, program literasi yang diatur dalam Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti diharapkan dapat menciptakan generasi yang gemar membaca. Sebab dengan dibiasakan membaca buku tentang pengetahuan, inspiratif dan teladan maka implikasinya, tidak hanya menjadi generasi yang cerdas dan melek informasi, tetapi juga dapat berbentuk perilaku dan berbudi pekerti baik sesuai dengan pancasila.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam sebuah penelitian, hingga terbukti melalui data yang telah terkumpul.³⁷

Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe

Ha : Terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 110.

7	Analisis Data											
8	Pembuatan Draft Laporan											
9	Ujian											

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis Quasi Eksperimental. Desain yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest*, kemudian dua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan kegiatan literasi dimana membaca 15 menit sebelum mulainya pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan secara konvensional. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari kedua kelompok tersebut.

Penjelasan desain penelitian digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan :

O₁ : *pretest* (tes awal) yang diberikan sebelum perlakuan, diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

O₂ : *posttest* (tes akhir) yang diberikan setelah perlakuan, diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X₁ : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan kegiatan literasi yaitu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

X₂ : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional

D. VARIABEL PENELITIAN

Menurut klinger dalam Deni Darmawan variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang diambil dari suatu nilai yang berbeda atau bervariasi³⁸. Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³⁹.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* yaitu variabel bebas dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi (X).

³⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: remajarosdakarya, 2014), h. 109.

³⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta cv. 2016. h 61.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* yaitu variabel terikat dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar (Y).

E. POPULASI dan SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sumber data dan kemudian ditarik kesimpulannya,⁴⁰ adapun populasi yang peneliti lakukan di sekolah MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan yaitu kelas VII berjumlah 161 siswa terdiri dari lima kelas, kelas VIII berjumlah 149 siswa terdiri dari lima kelas, dan kelas IX berjumlah 150 siswa terdiri dari 5 kelas. Jadi total populasi target dari sekolah MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan yaitu 460 siswa, sedangkan yang menjadi populasi tunjangan adalah siswa kelas VIII yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Khazanah Kebajikan, yang berjumlah 149 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang di pilih untuk sumber data tersebut⁴¹. Teknik sampling yang peneliti lakukan adalah teknik *non probalitas* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

⁴⁰*Ibid.*,h. 80.

⁴¹*Ibid.*,h. 81

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling* , yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Sampelnya dua kelas dari kelas VIII MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap⁴². Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A dan VIII B.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat yang dimiliki setiap individu atau kelompok⁴³. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dalam bentuk tes tulis. Metode ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam mencari penyelesaian terhadap masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya⁴⁴. Penulis

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2013), h. 199.

⁴³*Ibid.*, h.193.

⁴⁴*Ibid.*, h. 274.

menggunakan metode ini untuk mendapatkan dokumentasi keadaan lokasi penelitian, keadaan siswa selama proses pembelajaran serta untuk mendapatkan beberapa data yang ada diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Data tentang guru dan pegawai
- d. Data mengenai fasilitas sekolah
- e. Data siswa
- f. Dan lain-lain

G. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu atau materi pelajaran sebagai akibat dari perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam mencapai tujuan belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil tes pada materi sejarah perkembangan dakwah Islam pada

dinasti Abbasiyah, khususnya mengenai latar belakang dan tokoh ilmuwan muslim dan perannya pada masa Abbasiyah yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun Indikatornya yaitu Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah, Menyebutkan peran khalifah dinasti abbasiyah, Mengidentifikasi peran tokoh pada penguasa Bani Abbasiyah yang terkenal.

c. Kisi-kisi instrumental

Berdasarkan definisi operasional hasil belajar tersebut, maka dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Jumlah soal
Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Abbasiyah	Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah	2,10	2
	Menyebutkan peran khalifah dinasti abbasiyah	1,3,4,5,6,8,9,1 1,12,13	10
	Mengidentifikasi peran tokoh pada penguasa Bani Abbasiyah yang terkenal	7,14,15,16	4

2. Variabel Literasi (X)

a. Definisi konseptual

literasi bermakna melek huruf sedangkan secara istilah, literasi mencakup semua kemampuan yang diperlukan seseorang atau sebuah komunitas untuk ambil bagian dalam semua aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan teks dan wacana.

b. Definisi operasional

Literasi merupakan penilaian terhadap kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara, dan memaknai suatu objek hingga memperoleh informasi. Secara operasional literasi dapat dinilai berdasarkan teknik-teknik yang telah ditentukan yaitu: mengajukan pertanyaan (murid menjadi pemikir kritis secara bertahap), memperoleh informasi, diskusikan, wawancara, menulis laporan.

3. Pengujian Validitas, Reliabilitas, dan Tingkat Kesukaran Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat⁴⁵. Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : Banyaknya responden

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

⁴⁵*Ibid.*, h. 211.

Σx : jumlah hasil skor x

Σy : jumlah hasil skor y

Σx^2 : jumlah dari nilai x yang dikuadratkan

Σy^2 : jumlah dari nilai y yang dikuadratkan

$(\Sigma x)^2$: jumlah dari nilai x kemudian dikuadratkan.

$(\Sigma y)^2$: Jumlah dari nilai y kemudian dikuadratkan

Kriteria koefisien validitas adalah sebagai berikut :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ validitas cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ validitas rendah

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ validitas sangat rendah

Kemudian bandingkan dengan harga r *product moment*. Apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tersebut valid⁴⁶. Pada penelitian ini pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *softwere Microsoft Excel*. Berikut ini merupakan hasil perhitungan kevaliditasan instrument.

Tabel 3.4
Hasil analisis validitas butir soal instrumen tes hasil belajar

⁴⁶ *Ibid*, h. 214

No. Butir	Koefisien korelasi	Validitas	Keputusan
1	0,426	VALID	DIPAKAI
2	0,496	VALID	DIPAKAI
3	0,7793	VALID	DIPAKAI
4	0,4735	VALID	DIPAKAI
5	0,5603	VALID	DIPAKAI
6	0,6561	VALID	DIPAKAI
7	0,5268	VALID	DIPAKAI
8	0,4694	VALID	DIPAKAI
9	0,6125	VALID	DIPAKAI
10	0,5679	VALID	DIPAKAI
11	0,6335	VALID	DIPAKAI
12	0,7268	VALID	DIPAKAI
13	0,5973	VALID	DIPAKAI
14	0,5769	VALID	DIPAKAI
15	0,7371	VALID	DIPAKAI
16	0,6334	VALID	DIPAKAI

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 16 soal valid. Oleh karena itu diambil keputusan butir soal yang digunakan untuk soal tes dalam penelitian yaitu 16 butir soal valid (nomor 1 , 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 11, 16) dan ke 16 butir soal tersebut digunakan dalam penelitian.

b. Realiabilitas

Reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul untuk dibuktikan kesahihannya. Menurut suharsimi Arikunto reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa satu instrumen dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik⁴⁷.

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali⁴⁸.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas statistik	Hasil
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,781
Status	Reliabel

Dari hasil output di atas di peroleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,781, nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel di cari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 16 maka dapat r tabel sebesar 0,396. Oleh karena nilai $r = 0,781 > r \text{ tabel} = 0,396$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.

c. Tingkat kesukaran instrumen

⁴⁷ *Ibid.*, h.221

⁴⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.167.

Pengujian taraf kesukaran bertujuan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Suatu soal hendaknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, karena apabila suatu soal memiliki kesukaran seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.⁴⁹

Adapun indeks kesukaran dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = Jumlah peserta didik

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat menggunakan kriteria dibawah ini:

$P > 0,70$ = Mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = Sedang

$P < 0,30$ = Sukar.⁵⁰

Berdasarkan hasil perhitungan melalui bantuan *software Microsoft excel* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Kategori Soal	Jumlah Soal
Sukar	10

⁴⁹Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 266.

⁵⁰*Ibid.*, h. 272

Sedang	4
Mudah	2
Total Soal	16

Setelah diuji tingkat kesukarannya, diperoleh hasil bahwa dari 16 butir soal, 10 butir soal dikategorikan sukar, 4 butir soal dikategorikan sedang, 2 butir soal dikategorikan mudah.

H. TEHNIK ANALIS DATA

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tes yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data dari semua objek penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria hasil perhitungan apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh *Asymp.Sig* lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari data yang ragamnya sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah Uji Fisher. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

F : nilai uji F

S_1^2 : Ragam besar

S_2^2 : Ragam terkecil

Menentukan nilai homogenitas adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah jika $F_h < F_t$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05 maka data berdistribusi homogen. Jika $F_h > F_t$ maka data berdistribusi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data yang dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam, diukur dengan pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji t dengan ketentuan sebagai berikut :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2 (\mu_1 > \mu_2)$$

Dengan :

μ_1 = Rata-rata hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas kontrol

μ_2 = Rata-rata hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas eksperimen

Untuk menguji hipotesis dapat menggunakan uji-t dengan rumus pooled varian sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1+n_2-2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

keterangan

\bar{x}_1 : Nilai rata-rata hasil kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Nilai rata-rata hasil kelas kontrol

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

s_1 : variansi simpang baku eksperimen

s_2 : Variansi simpang baku kontrol

I. HIPOTESIS STATISTIK

Pada analisis tahap akhir ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat menjawab hipotesis.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2 (\mu_1 > \mu_2)$$

Keterangan :

H_0 : skor rata-rata hasil belajar sejarah kebudayaan islam yang melaksanakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran sama dengan yang tidak melaksanakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

H_a : skor rata-rata hasil belajar sejarah kebudayaan islam yang melaksanakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran lebih baik dari pada skor rata-rata hasil belajar yang tidak melaksanakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Sekolah MTs Khazanah Kebajikan

Kehadiran MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir-Pamulang sebagaimana halnya dengan kehadiran Madrasah pada umumnya, dimaksudkan untuk mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Hal itu semakin nyata karena pada kenyatannya masyarakat Pondok Cabe Ilir-Pamulang, Kota Tangerang Selatan dan sekitarnya memang cukup kental dengan nilai-nilai keagamaan (Islam), sehingga kehadiran MTs Khazanah Kebajikan sejalan dengan corak masyarakat Pondok Cabe Ilir yang religius. Namun demikian sejalan dengan semakin mekarnya wilayah kota kedaerah-daerah pinggiran DKI Jakarta, Daerah Pondok Cabe Ilir Pamulang kini telah menjadi penyangga kota DKI Jakarta yang memiliki karakteristik masyarakat yang transisi, yakni masyarakat yang memiliki kepedulian dalam menghadapi perubahan-perubahan, khususnya dalam bidang sosio-kultural dan ekonomi. Ditengah-tengah kehidupan masyarakat seperti itu, MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir terpanggil untuk memberikan warna kehidupan masyarakat Pondok Cabe Ilir-Pamulang yang disatu sisi mampu mengapresiasi perubahan-perubahan yang diakibatkan adanya pemekaran wilayah Kota DKI Jakarta, tetapi disisi lain juga harus mampu mempertahankan nilai-nilai positif kehidupan budaya pribumi Pondok Cabe

Iir yang bercorak religius. Atas dasar itulah, kini MTs Khazanah Kebajikan ingin tampil sebagai Madrasah modern yang berkeinginan memberikan bekal keagamaan kepada siswa/siswi MTs Khazanah Kebajikan sehingga mampu menjadi insan yang modern yang ditandai dengan kecerdasan akal sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi disisi lain juga tampil sebagai insan yang berbudi luhur yang lahir dari penghayatan dan sikap keberagamaan (religiositas) yang mendalam. MTs Khazanah Kebajikan merupakan sekolah sosial yang membina siswa-siswi yatim piatu dan fakir miskin dari berbagai daerah.

2. Identitas Sekolah

Nomor Statistik Madrasah	: 121.23.67.40.029
NPSN	: 20623035
1. Nama Sekolah	: MTs Khazanah Kebajikan
2. Nama Kepala Sekolah	: Wahyuddin, S.Pd
3. No.Izin Memimpin	: 2107 Tahun 2018
4. Alamat	: Jalan Talas Rt 001/010
Kelurahan	: Pondok Cabe Iir
Kecamatan	: Pamulang
Kabupaten	: Tangerang Selatan
Provinsi	: Banten
Kode Pos	: 15418
5. Tanggal dan Tahun Berdiri	: 17 Mei 1999
A. a. Status Sekolah	: Swasta
b. No.SK izin Oprasional	: W1/I/PP.00.5/1778/2000

- c. Tanggal Izin Oprasional : 31 Juli 2000
- B. a. Status Sekolah Terakhir : Terakreditasi A
- b. Nomor Akreditasi : 28.00.SMP/MTs.552.11
- C. a. Nama Bank : BRI
- D. b. No.Rekening : 0919.01.019236.53.0
- E. Nomor NPWP : 01.605.799.4-411.001

3. Penyelenggara Pendidikan

- a. Lembaga : Yayasan Khazanah Kebajikan
- b. Ketua Yayasan : Drs.H.Nadjamudin Siddiq
- c. Tahun Berdiri : 1992
- d. Akta Notaris : C-249.HT.03.02.TH.1992
- e. Alamat Yayasan/Lembaga : Komplek Perumahan Bukit Cirendeu Blok
C
- f. Desa : Pisangan
- g. Kecamatan : Ciputat
- h. Kabupaten : Tangerang Selatan
- i. Provinsi : Banten
- j. Kode Pos : 15418

4. Visi, Misi, Motto dan Tujuan MTs Khazanah Kebajikan

❖ Visi

Menjadi generasi yang beriman dan berakhlak, kreatif, dan unggul dalam
Prestasi

❖ Misi

Berdasarkan visi diatas, maka misi MTs Khazanah Kebajikan adalah:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- Membudayakan akhlaqul karimah
- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran
- Membudayakan cinta ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mengembangkan kecerdasan dan kreatifitas
- Meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang memadai
- Membudayakan Cinta Al-Qur’an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

❖ Motto

“ Hidup Qur’ani dan berprestasi”

❖ Tujuan

Adapun tujuan yang hendak di capai oleh MTs Khazanah Kebajikan adalah

- Terwujudnya generasi muslim yang memiliki keimanan yang kokoh
- Terwujudnya pribadi yang berakhlaqul karimah
- Terwujudnya pengelolaan pembelajaran yang bermutu
- Terwujudnya lulusan yang berkualitas tinggi
- Terwujudnya generasi yang mandiri dan bertanggung jawab
- Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai
- Terwujudnya generasi muslim yang cinta tanah air

5. Data Siswa

A. Rekapitulasi data siswa MTs Khazanah Kebajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Siswa

Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1999/2000	37	39	76
2000/2001	47	58	115
2001/2002	67	74	141
2002/2003	72	105	177
2003/2004	83	92	175
2004/2005	104	89	193
2005/2006	122	128	250
2006/2007	127	142	269
2007/2008	130	145	275
2008/2009	123	113	236
2009/2010	99	128	227
2010/2011	141	135	276
2011/2012	148	189	337
2012/2013	170	252	422
2013/2014	205	250	455
2014/2015	201	250	451
2015/2016	382	371	463
2016/2017	247	234	481
2018/2019	230	234	464
2018/2019	235	225	460

6. Tenaga Kependidikan Dan Tata Usaha

- a. Guru dengan latar belakang pendidikan rata-rata S1 dan S2 (26 orang S1 dan 4 orang S2). Dengan jumlah Total 30 Guru

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Guru

NO	NAMA GURU	MAPEL	KLS	JJM
1.	WAHYUDDIN, S.Pd	IPS	9Bil	4
2.	SUTIKYONO, M. Pd	Matematika	9	25
3.	H. JUNAIDI IRWANTO, S.Pd.I	Bahasa Arab	8ABC, 9	24
4.	H. SUARDIN, S.Sos.I	SKI	7BP,A, 8, 9	24
5.	H. ZULKARNAIN, S. Ag	Al Qur'an Hadits	7BP,A, 8, 9	24
6.	DRA. SILMI YULIA	Akidah Akhlak	7, 8, 9	30
7.	EDI HARYONO, S.Pd	Bahasa Inggris	9	25
8.	SURIANI, S.Pd	IPA	8E,9	30
9.	LILIK WASLIYAH, S.Ag	Fiqih	7,8,9	30

10.	SUGENG, S.Pd	Bhs. Indonesia	9	25
11.	DRA. IPAHA LATIPAH	Seni Budaya	7,8,9	30
12.	ENENG SUMARNI, SS	Bahasa Inggris	8	25
13.	ISWADI NUR, S.Pd	Penjaskes	7,8,9	30
14.	DILLIA HISPANORA, MA	Tafhim & Qurdis	8BCDE, 9 7BCD	24
15.	H. TOYIB BACHTIAR, MM	PKn	7	10
16.	LUKMANUL HAKIM, S.Ag	Mulok TIK	7, 8, 9	15
17.	AHMAD FATHI, SE	PKn	8, 9	25
18.	SYAHIDA BELANISA, S.Pd	Matematika	8	25
19.	MUSLIH, S.Pd.I	Bahasa Arab	7, 8DE	21
20.	NUR AZIZAH, S.Pd	IPS	8CDE, 9	28
21.	ASTRI NOVIANI, S.Pd	Bahasa Indonesia	8	25
22.	MONANG S., S.Pd	IPA Terpadu	7BP,AB	15
23.	SUHARDO, S.Pd. M.Si	IPS Terpadu	7BP,A,	16

			8AB	
24.	SITI AWALIYAH, S.Pd.I	SKI	7BCD	6
25.	M. KHAERUL IMAM	Matematika	7	30
26.	RIFA DWI AGUSTIN,S.Pd	IPA	7CD, 8ABCD	30
27.	INDAH FAUZIAH, S.Pd	BHS. INDONESIA	7	25
28.	UPIK ANILA, S.Kom.I	IPS	7BCD	12
29.	HIDAYANA PUTRI, S.Pd	Bahasa Inggris	7	25
30.	ELANG BAHRUDIN, M.Ag	Tafhim	7, 8A	12

b. Tenaga Tata Usaha (6 orang)

Tabel 4.3
Rekapitulasi Tata Usaha

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan

1	Lukmanul Hakim, S.Ag	Bogor, 16 Desember 1975	S1	Kaur. Tata Usaha/Admin
2	Siti Awaliyah, S.Pd.I	Brebes, 15 Desember 1982	S1	Bendahara
3	Upik Anila, S.Kom.I	Tanjung Eran, 08 Juni 1992	S1	Staf Kearsipan
4	Heriyanto,S.Pd.I	Lahat, 10 April 1976	S1	Kaur. Tata Usaha
5	Satibi	Tangerang, 05 Februari 1972	SMP	Petugas Kebersihan Ged. B
6	Dasuki	Yogyakarta, 07 Mai 1965	SMP	Petugas Kebersihan Ged. A

7. Sarana Dan Prasarana

- a. Gedung milik sendiri
- b. Ruangan perpustakaan dengan ukuran 7 x 3 meter
- c. Musholla, untuk shalat berjamaah dan pengajian/shalat tahajjud
- d. Laboratorium IPA
- e. Laboratorium Komputer
- f. Ruang Tata Usaha
- g. Ruang Guru
- h. Ruang Kepala Madrasah

- i. MCK
- j. Kantin
- k. Toko Koperasi

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang kantor	1
2	Ruang belajar	15
3	Ruang perpustakaan	1
4	Lab. Computer	1
5	Ruang guru	2
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Osis	1
8	Lab. IPA	1
9	Mushalla	1
10	Lapangan olahraga	1
11	Kamar mandi/WC Ged. A Siswa	3
12	Kamar mandi/WC Ged. B Siswa	3
14	Televisi	3
15	Mesin Foto copy	1
16	Infocus	8
17	Komputer TU	3
18	Komputer Lab	25

19	Printer	5
20	Pinger Print	2
21	WC Guru Ged. A	1
22	WC Guru Ged. B	1
23	Gudang	2
24	Kantin/Koperasi	2
25	Ruang BP	1
26	Ruang Tamu	1

B. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 2(dua) kelas, kelas ekperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Materi, indikator dan tujuan pembelajaran materi yang disampaikan sama, hanya saja yang membedakan adalah membaca 15 menit sebelum mulai pelajaran. Pertemuan pertama melakukan tes tulis (*pretest*) serta pemberian materi dan kedua yaitu pemberian materi pula dan pertemuan ketiga yaitu prngambilan nilai melalui tes tulis (*postest*). Pada kelas eskperimen pemberian materi melaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran. Pada kelas kontrol hanya pemberian materi saja.

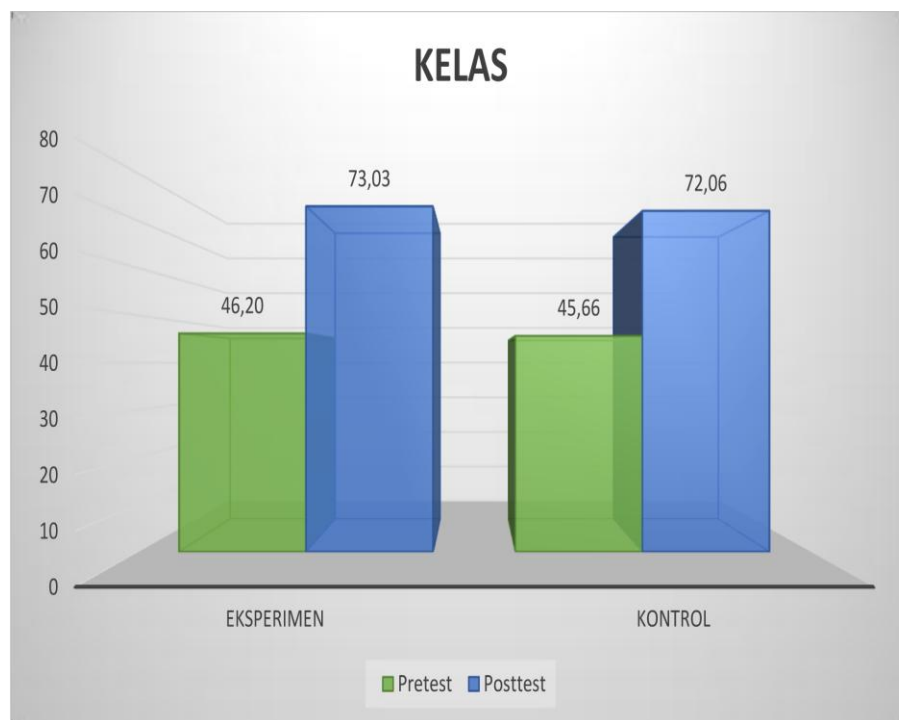
Dalam memperoleh data tentang pengaruh literasi terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan instrumen tes, yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol secara langsung untuk diisi setelah proses pembelajaran SKI.

2. Hasil Penelitian

Berikut merupakan penjabaran hasil penelitian tentang pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam.

a. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini disajikan pada gambar 4.1 berikut ini :



b. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	25	40	40	40
Nilai Tertinggi	70	88	70	88
Rata-rata	46,20	73,03	45,66	72,06
Median	45	75	45	71,5
Modus	35	88	35	68
Standar Deviasi	12,72	12,97	12,57	12,23

Berdasarkan tabel diatas pada saat *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai terendah *pretest* kelas eksperimen yaitu 25 dan nilai terendah *pretest* kelas kontrol yaitu 40 . Namun pada saat *posttest* nilai terendah kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 40. Selanjutnya, nilai tertinggi pada dua kelas mengalami peningkatan yang sama dari nilai *pretest* 70 menjadi 88 pada saat *posttest*. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen saat *pretest* yaitu 46,20 dan pada saat *posttest* sebesar 73,03. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada saat *pretest* yaitu 45,66 dan pada *posttest* sebesar 72,06. Pada data tersebut dapat dilihat bahwa pada saat *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Tetapi pada saat *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

C. UJI PERSYARATAN ANALIS

1. Uji Normalitas

Untuk memenuhi persyaratan analisis data dalam pengujian hipotesis maka harus ada bukti terlebih dahulu bahwa data-data yang akan dianalisis tersebut normal. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian data agar memenuhi persyaratan analisis.

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan uji liliefors. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan terhadap dua buah data, yaitu data *pretest* dan *posttest* dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji normalitas kedua data digunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil pengujian data keduanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.156	29	.071
Control	.150	29	.095

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.153	29	.082
Control	.161	29	.054

Berdasarkan tabel 4.6 pada analisis Kolmogorov-Smirnov untuk nilai *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikan 0,071 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikan 0,095. Pada tabel 4.7 untuk nilai *posttest* pada kelas

eksperimen memperoleh nilai signifikan 0,082 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikan 0,544. Nilai signifikan baik pada nilai *pretest* maupun *posttest* lebih besar dibandingkan 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kedua kelompok penelitian, langkah selanjutnya mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dilakukan terhadap dua buah data, yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol. Untuk menguji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.008	1	57	.931

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.008	1	57	.931

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan *pretest* sebesar 0,931, dan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan *posttest* sebesar 0,931. Nilai signifikan pada *pretest* dan

posttest yang telah diperoleh lebih besar dibandingkna 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berasal dari distribusi homogen.

D. PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa eksperimen dengan hasil belajar siswa kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t karena berdasarkan hasil perhitungan secara statistik data ekperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Uji hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai									
Equal variances assumed	3.891	.053	-1.474	65	.145	-5.688	3.858	-13.393	2.017
Equal variances not assumed			-1.538	64.865	.129	-5.688	3.698	-13.074	1.698

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.878	.053	4.312	65	.000	17.812	4.131	9.562	26.062
	Equal variances not assumed			4.332	60.187	.000	17.812	4.111	9.589	26.035

Berdasarkan tabel 4.10 hasil *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,145. Sedangkan dengan hasil uji hipotesis data *posttest* pada tabel 2.11 yaitu sebesar 0,00, setelah kedua kelas diberikan perlakuan pembelajaran diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. H_0 ditolak jika nilai pada $\text{sig.} < 0,05$, sehingga untuk data *posttest* H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam setelah diberi perlakuan.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan hasil belajar siswa yang melaksanakan kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran lebih tinggi dari pada hasil belajar yang tidak melaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dengan taraf $\alpha = 0,05$., diperoleh nilai rata-rata pada kelas

eksperimen *posttest* sebesar 73,03 dan kelas kontrol sebesar 72,06. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil *pretest* pada kedua kelas eksperimen yaitu sebesar 46,20 dan untuk kelas kontrol sebesar 45,66. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Artinya melaksanakan kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran mempunyai dampak terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Khazahah Kebajikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut, hasil olah data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam. Hal ini dibuktikan dengan, menyatakan hasil belajar siswa yang melaksanakan kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran lebih tinggi dari pada hasil belajar yang tidak melaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dengan taraf $\alpha = 0,05$., diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen *posttest* sebesar 73,03 dan kelas kontrol sebesar 72,06. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil *pretest* pada kedua kelas eksperimen yaitu sebesar 46,20 dan untuk kelas kontrol sebesar 45,66. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Artinya melaksanakan kegiatan literasi yaitu dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran mempunyai dampak terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan. Adapun saran- saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat melaksanakan kegiatan literasi terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih banyak dan giat untuk membaca buku di perpustakaan atau di luar sekolah yang berhubungan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa juga harus lebih giat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi pelajaran yang diberikan di sekolah. Dan diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika pelajaran dimulai sehingga mengerti akan apa yang diajarkan oleh guru.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta. *Special Education Branch Guidelines for Practice : Comprehensive School Guidance & counselling Programs and Services a Program Development and Validation Checklist.* Canada : Alberta Education. 2009
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Teknik, Prosedur.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.2013
- Bahri, Saiful. *Prestasi belajar dan kompetensi guru,* Surabaya: Usaha Nasiona. 1994.
- Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, UU SISDIKNAS NOMOR 20 TAHUN 2003.
- Cakiroglu, ahmet and hayriye gul kuruyer. 2012. First grade elemrtary school student’s family involmment in the process of reading and writing skills acquisition. *Procedia-social and behavioral sciences* 46:5588 – 5592 (<http://www.sciencedirect.com/science>)
- David Wray, Jane Medwell, et al. *Teaching Literacy Efectively in the Primary School.*London: New Fetter Lane. 2002.
- Darmawan, Deni, *Metode penelitian kuantitatif.* Bandung: remajarosdakarya. 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka. 1989.
- Gol A Gong & Agus M. Irkham. *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara.* Jakarta: kepustakaan Populer Gramedia. 2012
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- H. Idris BA, Taufiq. *Mengenal Kebudayaan Islam.* Surabaya : PT Ilmu Offset Surabaya.1983.
- Hugiono dan P.K.Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah,* Jakarta: PT Rineka Cipta. 1992.
- Iswari, Nurul.. *Mengapa literasi di Indonesia Sangat Rendah.* Dalam Student. CNNIndonesia Edukasi. Jakarta. 2017. Di lihat 29 Juni 2018. (<http://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170910/>)
- Joko Tri Prasetya dkk. *Budaya Dasar.* Jakarta:Rineka Cipta. 1998.

- Kamil, mustofa. *Model Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung: Alfabeta. 2010
- Kern, Richard. *Literacy and Language Teaching*. Oxford University Prezz. 2000.
- Kusdiana, Ading. *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: CVPUSTAKA SETIA. 2013
- Leicester, M, & Taylor, D. *Critical Thinking Across the Curriculum: Developing CriticalThinking Skills, Literacyand Philosophy in the Primary Classroom*. New York:Mc Graw Hill. 2014.
- LS. Mitasari. 2017. *Kegiatan literasi dalam minat membaca dan menulis siswa kelas atas diSDN Gumpang 1*. (Vol 3). Manado
- Mohammad tohir. 2016. *Kemendikbud–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan(Kemendikbud) merilis pencapaian nilai Programme for International Student Assessment (PISA)*. Dalam Hasil PISA Indonesia Tahun 2015 Mengalami Peningkatan. Jakarta. Di lihat 06 Agustus 2018. {<https://matematohir.wordpress.com/2016/12/08/hasil-pisa-indonesia-tahun-2015mengalami-peningkatan>}
- Natarwijaya. *Psikologi pendidikan*. Cet. Ke-3. Jakarta : CV Rajawali. 1990.
- Okeu Wila Silvia, 2017, ‘*Model Literature Based Dalam Program Gerakan LiterasiSekolah*’,Jurnal Internasional, vol 4, no.2, hh. 160-171.
- Qurtubu, Ahmad. *Pengantar Teori Evaluasi Pendidikan*. Cet, ke-1. Tangerang: PT. BintangHarapan Sejahtera, 2009.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca diSekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet, ke 1. Jakarta:Prenadamedia Group. 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1992.
- Sutrianto, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.
- Tarigan. *Membaca sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkas. 2008
- Uta Papan. *Literacy and Education Policy, practice and public opinion*. New York :Routledge 2016.
- Yunus, Abidin dkk. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta : Bumi Aksara. 2017

Reliability**Notes**

Output Created		24-AUG-2018 15:22:52
Comments		
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=item_1
		item_10 item_11 item_12
		item_13 item_14 item_15
		item_16 item_17 item_18
		item_19 item_20 item_21
		item_24 item_28 item_30
		/SCALE('ALL
		VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA.
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	16

Dari hasil output di atas di peroleh nilai Cronbach's Alpa sebesar 0,781, nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel di cari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 16 maka dapat r tabel sebesar 0,396. Oleh karena nilai $r = 0,781 > r \text{ tabel} = 0,396$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.

Lampiran 3

**PERHITUNGAN NORMALITAS PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL**

Normalitas pretest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.156	29	.071	.930	29	.054
Control	.150	29	.095	.918	29	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Normalitas posttest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.153	29	.082	.914	29	.021
Control	.161	29	.054	.926	29	.044

a. Lilliefors Significance Correction

*Lampiran 4***PERHITUNGAN HOMOGENITAS PRETEST DAN POSTTES**

Homogen pretest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.008	1	57	.931

Homogen posttest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.008	1	57	.931

Lampiran 5

UJI HIPOTESIS (T-test) PRETEST DAN POSTEST

UJI T PRETEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	3.891	.053	-1.474	65	.145	-5.688	3.858	-13.393	2.017
Equal variances not assumed			-1.538	64.865	.129	-5.688	3.698	-13.074	1.698

UJI T POSTTEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

					tailed)		Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	3.878	.053	4.312	65	.000	17.812	4.131	9.562	26.062
	Equal variances not assumed			4.332	60.187	.000	17.812	4.111	9.589	26.035



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

17

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 41 /F.6.I-UMJ/V/2018

Jakarta, 8 Ramadhan 1439 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

24 Mei 2018 M

Kepada Yth.
Kepala MTs Khazanah Kebajikan
Jl. Talas I Rt.01/10 Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : ADE IRMA
Nomor Pokok : 2014510037
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 1 Mei 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. Telp : 081380853427

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe, Tangerang Selatan"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.*



Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

78

YAYASAN KHAZANAH KEBAJIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH KHAZANAH KEBAJIKAN
TERAKREDITASI A

NO. AKREDITASI : 28.00.SMP/MTs.552.11
NSM. 121.23.67.40.029
NPSN . 20623035
Bank BRI Rek. No. 0919.01.019236.53.0

Jl. Talas 1 Rt. 01/010 Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418 Telp. (021) 74707253, 7428382 Fax. (021) 7495254
Website : mtskhazanahtangsel.sch.id, Email : mtskhazanah08@gmail.com, mtskhazanah@yahoo.com

KETERANGAN

NO : MTs.S.28.04.07/01.09/PP.00.5/330/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUDDIN, S.PD
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Khazanah Kebajikan
Alamat : Jalan Talas I Rt 001/010 Pondok Cabe Ilir Pamulang

Dengan ini menrangkan bahwa :

Nama : ADE IRMA
NPM : 2014510037
Fakultas : Agama Islam
Program Sudi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Tangerang, 01 Mei 1996

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 31 Juli – 31 Agustus 2018 di MTs Khazanah Kebajikan sehubungan dengan tugas penyelesaian Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir ”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar pihak yang berkepentingan maklum.

Tangsel, 04 September 2018

Kepala
MTs Khazanah Kebajikan

Wahyuddin, S.Pd

LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : MTS KHAZANAH KEBAJIKAN
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1
 Materi Pokok : Jejak Peradaban Dinasti Abbasyiah
 Alokasi Waktu : 2 pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.1.Menghayati upaya Dinasti Abbasyiah mendirikan daulah merupakan bagian dari penyebaran kebudayaan islam	1.1.1. Menunjukkan sikap dapat mengambil <i>ibrah</i> atau nilai positif dari proses berdirinya Dinasti Abbasyiah

2.1. Menghargai keteladanan beripak ketekunan dan kegigihan khalifah Dinasti Abbasyiah yang terkenal	2.1.1. Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasyiah
3.1. Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Abbasyiah	3.1.1. Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasyiah 3.1.2. Menjelaskan perkembangan peradaban / kebudayaan islam pada Dinasti Abbasyiah 3.1.3. Mengidentifikasi peran pada penguasa Bani Abbasyiah yang terkenal 3.1.4. Menyimpulkan perkembangan peradaban kebudayaan islam pada masa Dinasti Abbasyiah
4.1. Menceritakan silsilah kekhalfahan Dinasti Abbasyiah	4.1.1. Menceritakan silsilah ke khalifahan Dinasti Abbasyiah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Melalui pembelajaran dengan pendekatan Scientific (metode Discoveri Learning dan diskusi), Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan jejak peradaban Dinasti Abbasyiah
2. Mengidentifikasi keruntuhan Dinasti Abbasyiah
3. Menyebutkan proses terbentuknya Dinasti Abbasyiah
4. Menunjukkan silsilah Dinasti Abbasyiah.
5. Menyebutkan khalifah-khalifah besar Dinasti Abbasyiah.

2. Pertemuan 2

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tentang khalifah Abu Ja'far Al-Manshur.

2. Menyebutkan peran apa saja yang dilakukan khalifah Harun Al-Rasyid pada masa Dinasti Abbasyiah
3. Menjelaskan tentang khalifah Abdulllah Al-Ma'mun.

D. Materi pembelajaran

1. Pertemuan 1
 - a. Jejak peradaban Dinasti Abbasyiah
 - b. Keruntuhan Dinasti Abbasyiah
 - c. Proses terbentuknya Dinasti Abbasyiah
 - d. Silsilah Dinasti Abbasyiah
 - e. Khalifah-khalifah Dinasti Abbasyiah
2. Pertemuan 2
 - a. Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur
 - b. Khalifah Harun Al-Rasyid
 - c. Khalifah Abdullah Al-Mak'mun

E. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Discovery Learning , Role Playing dan Berdiskusi

F. Media, alat, sumber belajar

1. Media
 - Papan tulis
2. Sumber belajar:
 - Buku Teks SKI kelas VIII
 - Buku-buku Penunjang SKI kelas VIII

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1 (pertama)

A. Pendahuluan (12 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.

- d. Memberikan motivasi pentingnya percaya kepada kitab-kitab Allah SWT.
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 anak.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan inti

1. Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- b. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai kitab-kitab Allah.
- c. Peserta didik membaca materi kitab-kitab yang ada di buku siswa.

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi kitab-kitab Allah.

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mengelompok dengan anggota 4 orang
- 2) Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran
- 3) Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks sama, berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.

Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang malaikat.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

C. Penutup

- i. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- ii. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- iii. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- iv. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas tentang khalifah.
- v. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2 (kedua)

A. Pendahuluan

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Memberikan motivasi pentingnya percaya kepada kitab-kitab Allah SWT.
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran.
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 4 anak.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan inti

1. Mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
2. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai iman kepada malaikat.

3. Peserta didik membaca materi malaikat yang ada di buku siswa

2. Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi iman kepada malaikat.

3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- Peserta didik mengelompok dengan anggota 4 orang
- Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran
- Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks sama, berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi.
- Masing-masing kelompok membuat peran dalam materi khalifah
- Masing-masing kelompok memerankan tentang khalifah di depan kelas

4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang khalifah pada masa Dinasti Abbasyiah.
- b. Setiap kelompok pula mempersiapkan peran khalifah yang telah ditentukan
- c. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

5. Mengkomunikasi

- b. Setiap kelompok secara bergiliran memerankan dan mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;
- c. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya; Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

C. Penutup (18 menit)

1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
4. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas tentang cemerlangnya ilmuan Dinasti Abbasyiah.
5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

A. Penilaian

1. penilaian sikap

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri.
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir

2. penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menunjukkan sikap dapat mengambil <i>ibrah</i> atau nilai positif dari proses berdirinya Dinasti Abbasyiah	Terlampir
2.	Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi	Terlampir

	dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasyiah	
3.	Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Abbasyiah	Terlampir
4.	Menjelaskan perkembangan peradaban / kebudayaan islam pada Dinasti Abbasyiah	Terlampir

3. penilaian keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan khalifah pada masa Dinasti Abbasyiah	Terlampir
2.	Memerankan tentang khalifah Abu Ja'far Al-Manshur	Terlampir
3.	Memerankan khalifah Harun Al-Rasyid	Terlampir
4.	Memerankan khalifah Abdullah Al-Ma'mun	Terlampir

Pondok Cabe , 2 Juli 2018

Mengetahui

Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Kepala Sekolah

H.Suardin, S.Sos.IWahyuddin, S.PdNPSN : 20623035**Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (aspek Sikap Spiritual)****Format Penilaian Diri Peserta Didik**

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai sikap spiritual yang ada pada dirimu.

Mata Pelajaran : Jejak Peradaban Dinasti Abbasyiah :

Nama :

Kelas :

Sikap yang dinilai : Spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin bahwa berdirinya Dinasti Abbasyiah merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan /peradaban islam		
2.	Saya yakin kepemimpinan yang adil dan bijaksana, sebagaimana yang dilakukan oleh Al-Mashur, Harun ar-rasyid dan Al-Makmun akan membawakejayaan suatu bangsa		
3.	Saya yakin perhatian dan dukungan para pemimpin terhadap pengembangan ilmu pengetahuan oleh akan membawa kemajuan peradaban suatu bangsa.		
Jumlah Skor perolehan			

Pedoman penskoran:

- Jika jawaban Ya diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK diberi skor 1.
- Skor Tertinggi adalah $2 (ya) \times 5 (aspek\ pengamatan) = 10$
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skorperolehan}{SkorTertinggi} \times 100 = skorakhir$$

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis:

b. Bentuk Instrumen : uraian

c. Instrumen:

d.

1. Kelompokkan lah khalifah-khalifah yang berjasa besar bagi kejayaan Dinasti Abbasyiah !
2. Bandingkan peranan khalifah al-manshur dan al-makmun !
3. Terangkan proses berdirinya dinasti abbasyiah !
4. Berikan pendapatmu tentang kepemimpinan khalifah harun ar-rasyid !
5. Bagaimana cara kita dapat mengetahui zaman keemasan dinasti abbasyiah ?

Rubrik Penilaian	Nilai Akhir
Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan sempurna, skor 20	
Jika peserta didik dapat menjawab tapi kurang sempurna, skor 15	
Jika peserta didik dapat menjawab tidak benar, skor 5	

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$$

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
 b. Bentuk Instrumen : Uji Petik Kinerja
 c. Instrumen : Terlampir

Rubrik Penilaian					
No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Menyebutkan khalifah pada masa Dinasti Abbasyiah				
2.	Memerankan khalifah al-manshur				
3.	Menunjukkan proses berdirinya Dinasti Abbasyiah				
Jumlah Skor					
Pedoman Penskoran					Nilai Akhir
Sangat Baik= 4 Baik = 3 Kurang Baik =2 Tidak Baik =1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = --- Skor maksimal			



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 71 /F.6-UMJ/XII/2018
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : **Bimbingan Skripsi Mahasiswa**

Jakarta, 5 Robiul Akhir 1440 H
13 Desember 2018 M

Yth.
Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : ADE IRMA
Nomor Pokok : 2014510037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah
Kebudayaan Islam Peserta Didik MTsb Khazanah
Kebajikan.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.*

Wakil Dekan
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADE IRMA
No. Pokok : 2014510037
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Al – Islam Bidang Study Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Muhammadiyah 44 Pamulang.
Pembimbing : Ibu Okta Rosfiani, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 12 Februari s.d 12 Agustus 2018

apa: ganti pembimbing 13/12/2018

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	7/3/18	Bab 1 Judul	✓ Final kasiian/tancangan t h i Perimen ✓ Sekolah Tetap	
2.	20/4/18	Bab 1 : Latar Belakang ✓ Fokus Tesis ✓ Identifikasi masalah ✓ Tujuan/maksud penelitian ✓ Pertanyaan Penelitian BAB 2 : can Buku/referensi	Judul : Pengaruh ^{var x} Literasi thd <u>Hasil Belajar siswa SMP</u> var y BAB 2 can Buku t t y : - var. X (literasi) → 5. - var Y (Hasil Belajar) → 5 Jurnal Hasil Penelitian : * can Skripsi tesis (yuliana) t h i kasiian kamu	
3.	15/5/18	BAB 1	perbaiki sesuai arahan pembimbing	
4.	24/5/18	BAB 1	perbaiki sesuai arahan	
5.	27/7/18	BAB 1.	Tambahkan Survei informasi Lembaga Survei dunia ✓ Kegunaan manfaat di Pertobaan	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADE IRMA
No. Pokok : 2014510037
Judul Skripsi : *Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik MTsb Khazanah Kebajikan.*
Pembimbing : Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 13 Desember 2018 s.d. 13 Juni 2019

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	13-12-2018	- Memberi Surat bimbingan - mengecek Skripsi sebelumnya	-	U
2	20-12-2018	Revisi	- merevisi bab I . II - merevisi kesimpulan - membuat abstrak	U
3	27-12-2018	acc	lanjut daftar sidang	U

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
6.	18/9'18	BAB II	Inti perbaikan sesuai arahan	<u>Alta Fiani</u>
7.	22/9'18	BAB II	Perbaiki & sesuai arahan.	<u>Alta Fiani</u>
8.	22/9'18 " "	BAB I - III	Perbaiki instrumen x dan y	<u>Alta Fiani</u>

- Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

DOKUMENTASI

(Foto bersama dengan siswa dan siswi kelas 8)



(Pemberian materi dan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 8)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ade Irma

NIM : 2014510037

Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 01 Mei 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kmp Bulak Timur, Jln Masjid Darussalam Rt 07

Rw 04 no.106 Kedaung-Pamulang.

Riwayat Pendidikan :

1. SDN CIPUTAT IX, Tahun 2002-2008
2. MTs AL-KARIMIYAH DEPOK, Tahun 2008-2011
3. MA AL-KARIMIYAH DEPOK, Tahun 2011-2014
4. Diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2014